

# Morning Update

14 January 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	18,076.6	19,290.1
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	9,289.3	10,534.3
Net asing (Rp miliar)	155.6	587.6	482.8
Net asing (jt shm)	-185.2	52.4	-395.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	4,869.5	4,861.2

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	8,241	N/A	-3.3%	-8.4%
Financials	1,585	N/A	-0.2%	3.8%
Healthcare	1,451	N/A	0.2%	2.2%
Basic Material	1,210	N/A	0.8%	-1.9%
Transportation & Log	1,658	N/A	0.3%	3.7%
Industrials	1,048	N/A	1.3%	1.1%
Infrastruktur	945	N/A	1.9%	-1.5%
Property	736	N/A	-0.3%	-4.9%
Energy	1,191	N/A	0.4%	4.5%
Consumer Cycl	840	N/A	-0.3%	-6.7%
Consumer Non-Cyclica	668	N/A	-0.2%	0.6%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,658	3.6%	0.2%	1.2%
FSSTI	Singapura	3,257	8.6%	0.1%	4.3%
KLCI	Malaysia	1,570	-4.0%	0.4%	0.1%
SET	Thailand	1,680	9.4%	0.1%	1.4%
KOSPI	Korsel	2,962	-6.0%	-0.3%	-1.3%
SENSEX	India	61,235	23.5%	0.1%	5.1%
HSI	Hongkong	24,430	-14.3%	0.1%	4.4%
NKY	Jepang	28,489	-0.7%	-1.0%	-2.3%
AS30	Australia	7,798	11.7%	0.5%	-0.6%
IBOV	Brasil	105,530	-13.5%	-0.1%	0.7%
DJI	Amerika	36,114	16.3%	-0.5%	-0.6%
SXSP	Eropa	3,827	19.3%	0.0%	0.2%
UKX	Inggris	7,564	11.2%	0.2%	2.4%

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	29,26	2,094.7	0.25	0.86%
TINS	0,094	1,344.7	0.02	23.31%
*Rp/US\$	14,318			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.33%		
Kredit Bank IDR	11.98%		
Bi 7-Days RR	3.50%	1.87%	1.63%
Fed Funds Target	0.25%	7.00%	-6.75%
ECB Main Refinancing	0.00%	5.00%	-5.00%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.60%	-0.62%

	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	81.8	52.7%	-0.3	-0.41%
CPO RM/ ton	5,330.0	37.1%	70.0	1.33%
Nikel US\$/ ton	22,417	27.2%	187.3	0.84%
Timah US\$/ ton	40,882	91.8%	-829.0	-1.99%
Emas US\$/tr. oz	1,822.5	-1.3%	-3.6	-0.20%
Batu Bara US\$/ ton	211.5	142.3%	8.5	4.19%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquung US\$/bushel	5.8	13.1%	-0.1	-1.87%
Kedelai US\$/bushel	13.7	-2.8%	-0.2	-1.58%
Tembaga US\$/ton	9,972.3	24.7%	-108.8	-1.08%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kompak ditutup di zona merah seiring kembali berbalik melemahnya saham sektor teknologi seiring terjadinya aksi jual investor setelah dalam tiga hari terakhir berhasil membukukan penguatan. Beberapa saham teknologi yang mengalami penurunan cukup tajam antara lain Amazon -2.4%, Microsoft -4.2%.

Saham sektor teknologi sendiri sejak pekan pertama tahun ini bergerak cukup volatil paska bank sentral Amerika mengindikasikan akan berusaha menekan angka inflasi yang saat ini cukup tinggi dengan berbagai instrumen kebijakan moneter seperti menaikkan suku bunga acuan setelah program tapering selesai dan rencana pengurangan neraca otoritas moneter tersebut.

Sementara itu dari data ekonomi dilaporkan angka inflasi di tingkat produsen (PPI) untuk bulan Desember tercatat 9.7% yoy/0.2% mom, tertinggi sejak tahun 2010 namun lebih rendah dari proyeksi ekonom yang memprediksikan inflasi sebesar 9.8% yoy/0.4% mom. Tingginya angka inflasi ditingkat produsen tersebut sendiri sejalan dengan inflasi di tingkat konsumen yang tercatat sebesar 7% yoy (sesuai dengan proyeksi).

- Dow Jones melemah -177 poin **(-0.49%)** pada level 36,114
- S&P 500 turun -67 poin **(-1.42%)** pada level 4,659
- Nasdaq terkoreksi -382 poin **(-2.51%)** pada level 14,807
- EIDO melemah -0.07 poin **(-0.30%)** pada level 23.45

## Technical Ideas

Terkoreksinya indeks di bursa Wall Street seiring kembali tertekannya saham sektor teknologi diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu naiknya harga komoditas cpo, nikel dan batu bara serta peluang berlanjutnya aksi beli asing akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,620 dan *resistance* di level 6,700.

### Stocks

- **PTBA** (Buy). Support: Rp2,770, Resist: Rp2,850
- **WIKA** (Buy). Support: Rp1,130, Resist: Rp1,160
- **MAPI** (Buy on Weakness) Support: Rp735, Resist: Rp760
- **TKIM** (Buy on Weakness) Support: Rp7,825, Resist: Rp7,975

### ETF

- **XBLQ** (Buy). Support:Rp482, Resist: Rp476
- **XIID** (Buy). Support: Rp523, Resist: Rp533
- **XPLC** (Buy). Support: Rp459, Resist: Rp465

# Morning Update

14 January 2022

## News Highlight

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)** melalui anak perusahaannya PT Waskita Toll Road (WTR) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB) dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dalam rangka divestasi 55% kepemilikan WTR pada PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT), Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang memiliki hak konsesi atas ruas tol Cimanggis Cibitung.

Nilai transaksi yang ditargetkan perseroan melalui divestasi ini adalah sebesar Rp 1,7 triliun, yang terdiri dari Rp 339 miliar atas 55% kepemilikan WTR pada CCT, serta adanya pengambilalihan 55% Shareholder Loan (SHL) oleh SMI senilai Rp 1,4 triliun. Secara valuasi, target proceed tersebut setara dengan 7,7 kali nilai buku/book value (BV).

Melalui transaksi ini, perseroan diperkirakan akan menerima laba kotor sebesar Rp 229 miliar dan estimasi dekonsolidasian utang sebesar Rp 4,1 triliun.

Manajemen mengatakan, transaksi divestasi ini merupakan salah satu komitmen perseroan untuk menyetatkan keuangan perseroan yang terealisasi diawal tahun 2022 ini.

Waskita menargetkan untuk mendivestasikan 13 ruas tol sejak tahun 2021 hingga 2026. Setelah sukses melaksanakan 4 divestasi tol di tahun 2021, tahun ini Waskita optimis dapat menyelesaikan proses divestasi atas 3 - 4 ruas tol yang salah satunya adalah divestasi CCT.

Untuk divestasi jalan tol lainnya, saat ini perseroan dalam tahap diskusi dan negosiasi dengan para calon investor.

WSKT menambahkan, Perseroan dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) akan melaksanakan penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) yang ditargetkan selesai pada Semester I tahun 2022 .

Setelah transaksi ini selesai, maka struktur kepemilikan pada CCT terdiri dari SMI sebesar 55%, WTR sebesar 35% serta pemegang saham lainnya sebesar 10%.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)** atau BSI perkuat segmen nasabah prioritas. Hingga kini jumlah dana kelolaan layanan khusus nasabah prioritas sudah mencapai lebih dari Rp 50 triliun berasal dari penghimpunan dana 40.000 nasabah.

Untuk itu BRIS menambah outlet BSI Prioritas di The Tower Jakarta. Outlet BSI Prioritas ini dikhususkan untuk nasabah yang masuk dalam segmen affluent & high net worth. Yaitu nasabah yang memiliki asset under management (AUM) mulai dari Rp 500 juta.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**

# Morning Update

14 January 2022

Outlet Prioritas ke 10 ini melengkapi layanan segmen atas, yang sudah hadir di 9 titik lainnya yang tersebar di beberapa kota antara lain Aceh, Padang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang dan Makassar.

Menurut manajemen, dengan terus bertambahnya outlet BSI Prioritas pihaknya ingin terus meningkatkan layanan wealth management berbasis syariah. Hingga saat ini, ada beragam produk wealth management yang ditawarkan BSI kepada nasabah prioritas seperti investasi melalui reksa dana syariah, sukuk dan bancassurance.

Sementara itu, BSI juga mendukung Program Pengungkapan Sukarela (PPS) Wajib Pajak (Tax Amnesty Jilid II) yang mulai diberlakukan pemerintah awal tahun ini. Untuk itu, melalui Outlet Prioritas, BSI juga akan membantu mensosialisasikan program tax amnesty dengan cara menyediakan fasilitas konsultasi tentang perpajakan. Sehingga nasabah prioritas dapat melaporkan dan membayarkan pajaknya, selain memperoleh layanan pengelolaan dana secara komprehensif.

**PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL)** menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga 15% dan laba bersih tumbuh sebesar 20% pada tahun 2022.

Manajemen MTDL, berharap pihaknya dapat terus meraih kinerja yang lebih baik dengan terus memperlengkap diversifikasi produk dan layanan MTDL, terutama untuk memenuhi kebutuhan customer di tengah pandemi.

Untuk meraih pertumbuhan tersebut, MTDL juga fokus pada dua unit bisnis andalannya, yakni unit distribusi dan unit solusi & konsultasi. Di sisi lain, MTDL juga optimistis melihat adanya momentum pengembangan digitalisasi di Indonesia yang semakin cepat.

Hal ini dilihat dari adanya Work From Home (WFH), School From Home (SFH), dan transformasi digital berbagai perusahaan. Dengan memperhatikan hal tersebut, MTDL juga menambah layanan dan produk dengan terus menambah mitra strategis dan jasa TI kelas dunia.

MTDL saat ini telah bekerja sama dengan berbagai mitra untuk layanan cloud, artificial intelligence, IoT, data analytics, business applications, dan sebagainya.

Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan visi baru Perseroan untuk terus mendorong kemajuan teknologi digital di Indonesia, yaitu menjadi leading digital economy hub & enabler atau pusat aktualisasi ekonomi digital terdepan.

# Morning Update

14 January 2022

**PT Armada Berjaya Trans Tbk. (JAYA)** perusahaan Angkutan Bermotor untuk Barang Umum menyampaikan bahwa akan melaksanakan pembagian dividen interim.

Untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 rencana pembagian dividen interim memiliki nilai total Rp2.250.000.630 yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2022.

Komisaris JAYA mengungkapkan, pembagian dividen interim berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 11 Januari 2022 yang telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan akan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2,250 miliar atau setara Rp3 per saham.

Adapun jadwal pembagian dividen, Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 21 Januari 2022, Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 24 Januari 2022, Cum Dividen di Pasar Tunai pada 25 Januari 2022, Ex Dividen di Pasar Tuna pada 26 Januari 2022, Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas dividen tunai pada 25 Januari 2022, Pembayaran Dividen pada 10 Februari 2022.

## **PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia  
p +62 21 5088 7200

### **ANALYSTS CERTIFICATION**

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

### **DISCLAIMERS**

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

**Refer to Important disclosures on the last of this report**